

Analisis Soft Skill dan Efikasi Diri Mahasiswa Dalam Mempersiapkan Kesiapan Kerja di Era Revolusi Industri 4.0

Sasa Widiyawati¹, Abd Rasyid Syamsuri², Rosnelly Roesdy³

¹ Mahasiswa Manajemen, Universitas Riau

^{2,3} Dosen Manajemen, Universitas Riau

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *soft skill* dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 277 mahasiswa sebagai populasi dan 164 mahasiswa sebagai responden, yang dipilih melalui metode *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diolah dengan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS. Hasil penelitian membuktikan bahwa *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dan secara simultan *soft skill* dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, yang menunjukkan bahwa peningkatan *soft skill* dan efikasi diri akan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Berdasarkan nilai R Square, kedua variabel ini menjelaskan 40,2% variabilitas kesiapan kerja mahasiswa, dengan nilai R Square sebesar 0,402.

Kata kunci: *Soft Skill, Efikasi Diri, Kesiapan Kerja*

Abstract

This study aims to analyze the effect of soft skills and self-efficacy on the work readiness of Management students of the Faculty of Economics and Business, Riau University in facing the era of the Industrial Revolution 4.0. This study uses a quantitative approach with 277 students as the population and 164 students as respondents, who were selected through the simple random sampling method. Data were collected through questionnaires processed by multiple linear regression analysis using SPSS. The results prove that soft skills have a positive and significant effect on student work readiness, self-efficacy has a positive and significant effect on student readiness and simultaneously soft skills and self-efficacy have a positive and significant effect on student work readiness, which indicates that increasing soft skills and self-efficacy will increase student work readiness. Based on the R Square value, these two variables explain 40,2% of the variability in student work readiness, with an R Square value of 0.402.

Keywords: *Soft Skill, Self Efficacy, Work Readiness*

□ Corresponding author :

Email Address : sasawidiyawati55@gmail.com

PENDAHULUAN

Era Revolusi Industri 4.0 menjadi terobosan baru terhadap lajunya perkembangan zaman yang semakin canggih dan membawa perubahan besar bagi kehidupan manusia yang tidak dapat dihindari, kemajuan teknologi dengan pengaplikasian kecerdasan buatan atau *artificiall intelligent* menjadi tantangan bagi banyak orang dalam beradaptasi dengan perubahan teknologi saat ini.

Dalam era Revolusi Industri 4.0 pesatnya perkembangan teknologi memberikan dampak perubahan yang signifikan dalam bidang pekerjaan termasuk persaingan di dunia kerja yang semakin ketat. Hal ini menuntut para mahasiswa untuk memiliki kesiapan kerja yang tinggi agar dapat bersaing di pasar kerja yang kompetitif. Kesiapan kerja adalah kemampuan atau keterampilan yang sesuai dengan potensi-potensi mahasiswa untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus tanpa membutuhkan waktu penyesuaian yang lama di lingkungan kerja dengan mencakup kematangan pengetahuan, kemampuan, dan kesiapan mental (Afif dan Arifin, 2022). Kemampuan teknis saja tidak cukup untuk sukses di dunia kerja, perlunya soft skill dan efikasi diri sebagai faktor penting yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.

Soft skill adalah kemampuan non-teknis yang meliputi keterampilan interpersonal, keterampilan komunikasi, keterampilan kepemimpinan, dan keterampilan lainnya yang dapat membantu seseorang dalam bekerja sama dengan orang lain. Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh NACE (National Association of Colleges and Employers) yang diterbitkan pada April 2024 menunjukkan beberapa kualifikasi soft skill yang paling dibutuhkan dalam dunia kerja di era revolusi industri 4.0 yaitu, kemampuan pemecahan masalah, dapat bekerjasama dengan tim, dapat beradaptasi, memiliki keterampilan komunikasi dan kepemimpinan.

Faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu efikasi diri. Efikasi diri merupakan faktor pendukung dalam mempersiapkan kesiapan kerja. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan setiap individu terhadap kemampuan yang dimiliki untuk melakukan tugas-tugas tertentu (Ratuela et al., 2022) dengan adanya kepercayaan diri dan soft skill yang baik seorang mahasiswa akan memiliki tingkat kesiapan kerja yang baik.

Beberapa penelitian telah dilakukan di Indonesia untuk meneliti dampak soft skill dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan manajemen di era Industri 4.0. Sebuah studi yang dilakukan di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur menemukan bahwa soft skill dan efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir jurusan manajemen. (Damayantie dan Kustini, 2022) menyebutkan Mahasiswa yang memiliki soft skill yang baik cenderung memiliki kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, memimpin tim, dan berkomunikasi dengan baik. Sebuah penelitian yang dilakukan di Malaysia menemukan bahwa soft skill seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah sangat penting bagi lulusan untuk berhasil di era Industri 4.0 (Rahmat et al., 2019). (Putra et al., 2023) menyebutkan bahwa efikasi diri memiliki kontribusi positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa, hasil yang signifikan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja menunjukan bahwa efikasi diri menjadi salah satu komponen penting yang harus dimiliki mahasiswa dalam membentuk kesiapan kerja, tingkat efikasi diri yang tinggi dapat meningkatkan kesiapan kerja yang baik bagi mahasiswa.

Berdasarkan hasil pra survei yang telah dilakukan peneliti maka hasil yang di dapatkan adalah sebagai berikut :

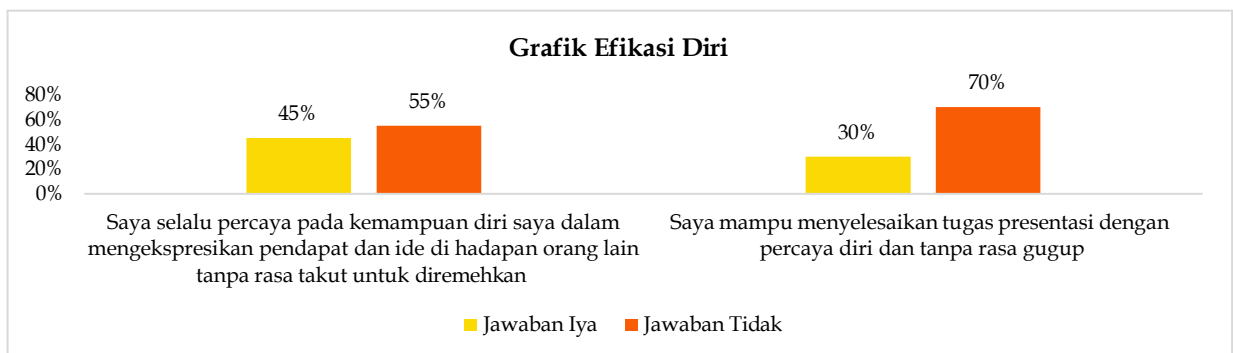
Grafik 1. 1 Hasil Pra Survei Soft Skill



Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Hasil pra survei yang telah dilakukan pada 20 mahasiswa angkatan 2020 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Riau menyatakan bahwa 65% mahasiswa tidak memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik, 55% mahasiswa merasa tidak memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik dan 50% mahasiswa tidak yakin dapat beradaptasi di lingkungan baru.

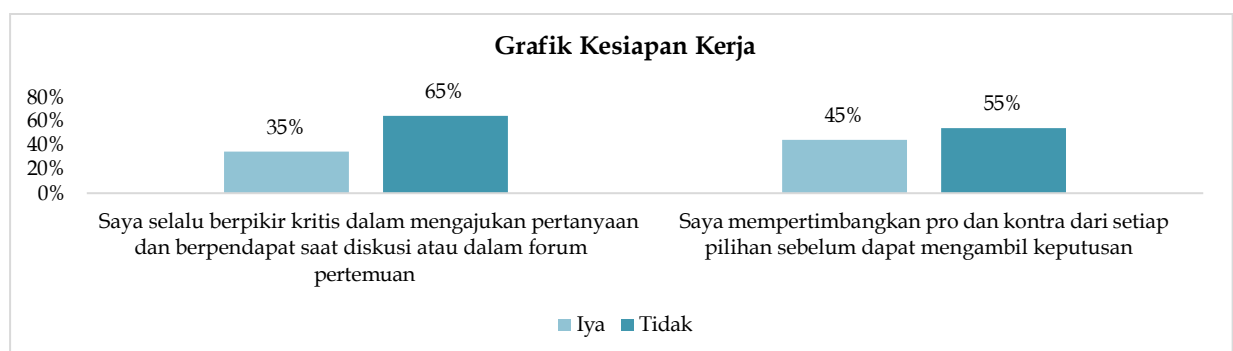
Grafik 1. 2 Hasil Pra Survei Efikasi Diri



Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan hasil pra survei terkait efikasi diri menyatakan bahwa 55% mahasiswa tidak percaya terhadap kemampuan yang dimiliki dan masih merasa takut dalam dalam mengungkapkan pendapat dan sebanyak 70% mahasiswa belum dapat menyelesaikan presentasi dengan baik dan masih merasa gugup.

Grafik 1. 3 Hasil Pra Survei Kesiapan Kerja



Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Hasil tabel pra survei kesiapan kerja menyatakan 65% mahasiswa tidak kritis dalam menanggapi atau menyampaikan pendapat dan 55% mahasiswa belum dapat mengambil keputusan dengan baik dan tepat dengan berbagai pertimbangan.

Di era Revolusi Industri 4.0, kemampuan berkomunikasi, rasa percaya diri, pemecahan masalah, adaptasi, berpikir kritis, dan pengambilan keputusan menjadi kunci utama kesiapan kerja. Namun, masih banyak mahasiswa yang kurang dalam menguasai aspek-aspek tersebut, sehingga menimbulkan kesiapan kerja yang rendah.

Kurangnya kemampuan komunikasi dalam menyampaikan ide dan pendapat dapat menghambat mahasiswa dalam berkolaborasi dan menyelesaikan tugas bersama. Hal ini bertentangan dengan tuntutan dunia kerja yang membutuhkan komunikasi efektif dan interpersonal yang baik.

Kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis juga menjadi aspek penting yang kurang dimiliki oleh sebagian mahasiswa. Kesulitan dalam menganalisis situasi, mencari solusi yang tepat, dan mengambil keputusan yang efektif dapat membuat mahasiswa kewalahan dalam menghadapi tantangan di dunia kerja yang dinamis dan kompleks.

Kurangnya rasa percaya diri dan kemampuan beradaptasi juga menjadi hambatan bagi mahasiswa. Rasa ragu dan tidak yakin pada kemampuan diri dapat menghambat mahasiswa dalam mengambil inisiatif dan menunjukkan potensi terbaiknya. Ketidakmampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru dan budaya kerja yang berbeda juga dapat menjadi rintangan bagi mahasiswa untuk berkembang di dunia kerja.

Berdasarkan fenomena permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Pengaruh Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau di Era Revolusi Industri 4.0”

METODOLOGI

Lokasi dan Waktu

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Pekanbaru yaitu pada mahasiswa Manajemen angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024 dengan melakukan pengumpulan data dan olah data. Waktu ini cukup baik untuk melakukan penelitian karena mengingat mahasiswa angkatan 2020 sedang berada pada masa akhir studi, sehingga dapat dengan mudah mendapatkan data terbaru tentang kesiapan kerja mahasiswa.

Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2020) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau sebagai populasi penelitian dengan jumlah populasi 277 mahasiswa dan sebanyak 164 Mahasiswa Manajemen angkatan 2020 sebagai sampel. Metode kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Metode ini dilakukan dengan mengambil sampel secara acak tanpa mempertimbangkan tingkatan yang ada dalam sebuah populasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, studi dokumentasi, dan kuisioner. Observasi dilakukan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung fenomena yang terjadi. Observasi ini dilakukan secara non-partisipan, di mana peneliti hanya mengamati tanpa terjadi interaksi langsung dengan subjek dan tanpa disertai dengan pencatatan keadaan atau perilaku objek sasaran. Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang melibatkan analisis dari

berbagai sumber tertulis atau dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini menggunakan tipe kuisioner terbuka dengan mengumpulkan data melalui penyebaran kuisioner secara offline.

Definisi Operasional Variabel

1. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah kemampuan atau keterampilan sesuai dengan potensi-potensi mahasiswa untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus tanpa membutuhkan waktu penyesuaian yang lama di lingkungan kerja dengan mencakup kematangan pengetahuan, kemampuan, dan kesiapan mental (Afif dan Arifin, 2022). Kemampuan dan pengetahuan seseorang untuk menangani situasi atau masalah saat memasuki dunia kerja adalah bentuk dari kesiapan kerja (Khairudin dan I'fa, 2023). Menurut (Putra et al., 2023) kesiapan kerja merupakan sikap seorang individu dalam menyikapi dunia kerja yang akan dijadikan pilihan dan di yakini untuk menjalankan tanggung jawab pekerjaan yang tepat dan berkelanjutan. kesiapan kerja seseorang dapat di ukur melalui beberapa indikator yaitu, memiliki wawasan yang luas, menguasai praktik teori, memahami pelajaran, dapat mengambil keputusan, bertanggungjawab, dan berpikir kritis.

2. Soft Skill

Soft skill merupakan keterampilan atau kecakapan, baik untuk diri sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta dalam berkomunikasi, keterampilan berkelompok, memiliki sikap jujur, dan bertanggung jawab (Fauzan, 2019). Menurut (Sari dan Manunggal, 2023) soft skill merupakan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi, kecerdasan sosial yang melekat, karakteristik seseorang dan kemampuan adaptasi yang baik dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dan dalam dunia kerja. (Syifa et al., 2023) menyebutkan soft skill adalah kemampuan yang berfokus pada keterampilan personal seperti bersosialisasi, berkomunikasi, beradaptasi, mengelola diri sendiri dan orang lain, serta memiliki sikap optimis di berbagai aspek kehidupan. berikut merupakan beberapa indikator sebagai tolak ukur soft skill yaitu, memiliki keterampilan berbicara didepan umum, menguasai intonasi dalam berbicara, dapat menyampaikan prestasi dengan percaya diri, mampu menjawab pertanyaan dengan jelas, mampu mengidentifikasi masalah, mampu menganalisis masalah, mampu memecahkan masalah, mampu mencari solusi yang inovatif, ingin belajar hal baru, dan memiliki kemampuan beradaptasi.

3. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam mengatasi berbagai tantangan dalam hidup dan mencapai keberhasilan (Hariyati et al., 2022). Efikasi diri berhubungan dengan kepercayaan dan keyakinan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu hingga membentuk perilaku yang sesuai dengan yang diinginkan dan kemampuan diri sendiri terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja yang akan dijalani (Diah Baiti et al., 2017). Menurut (Syifa et al., 2023) Efikasi diri merupakan kepercayaan individu terhadap kemampuannya untuk menggerakkan dan mengatur motivasi, cara berpikir, serta tindakan-tindakan yang diperlukan guna mencapai target kerja yang telah ditetapkan. Indikator efikasi diri dalam penelitian ini yaitu, percaya pada kemampuan diri, mampu menyelesaikan tugas, dapat mengatasi hambatan, dapat mencapai kesuksesan, dapat menilai kemampuan diri, dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode pengujian analisis statistik inferensial meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis secara parsial dan simultan dengan teknik analisis regresi linear berganda antara variabel dependen dengan variabel independen, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan software program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Hasil Uji Validitas

Nilai kritis dalam penelitian ini yaitu 0,5 sebagai ambang batas nilai validitas data penelitian. Hasil yang telah di dapat dari pengolahan uji validitas menunjukkan bahwa seluruh data Corrected Item Total Corelation $\geq 0,5$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian indikator pada setiap variabel dapat dinyatakan valid dan layak dijadikan indikator variabel pengukuran dalam penelitian.

Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Corrected Item Total Corelation	Nilai Kritis	Keputusan
Kesiapan Kerja	Y1	0,715	0,5	Valid
	Y2	0,715	0,5	Valid
	Y3	0,711	0,5	Valid
	Y4	0,766	0,5	Valid
	Y5	0,707	0,5	Valid
	Y6	0,784	0,5	Valid
Soft Skill	X1.1	0,598	0,5	Valid
	X1.2	0,558	0,5	Valid
	X1.3	0,707	0,5	Valid
	X1.4	0,649	0,5	Valid
	X1.5	0,697	0,5	Valid
	X1.6	0,755	0,5	Valid
	X1.7	0,636	0,5	Valid
	X1.8	0,593	0,5	Valid
	X1.9	0,703	0,5	Valid
	X1.10	0,600	0,5	Valid

Variabel	Pernyataan	Corrected Item Total Corelation	Nilai Kritis	Keputusan
Efikasi Diri	X2.1	0,588	0,5	Valid
	X2.2	0,657	0,5	Valid
	X2.3	0,602	0,5	Valid
	X2.4	0,764	0,5	Valid
	X2.5	0,753	0,5	Valid
	X2.6	0,768	0,5	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Uji Reliabilitas

Tabel 1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha Hitung	Nilai Kritis	Keputusan
Kesiapan Kerja	0,795	0,7	Reliabel
Soft Skill	0,767	0,7	Reliabel
Efikasi Diri	0,788	0,7	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Hasil uji reliabilitas menunjukan bahwa cronbach Alpha dari variabel kesiapan kerja, soft skill dan efikasi diri $\geq 0,70$ sehingga dapat disimpulkan instrumen penelitian variabel kesiapan kerja, soft skill, dan efikasi diri dapat dinyatakan reliabel dan layak untuk dijadikan variabel dalam pengukuran penelitian ini.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 1.3 Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.679	1.734		2.698	.008
	Soft Skill	.263	.047	.399	5.613	.000
	Efikasi Diri	.341	.074	.329	4.632	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Nilai analisis regresi linear diambil dari Understandardized Coefficient β , sehingga di dapat persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 4,679 + 0,263 X1 + 0,341 X2 + e$$

Hasil analisis Koefisien Regresi Berganda pada tabel 5.12, dapat dilihat nilai constan (α) pada variabel soft skill dan efikasi diri adalah 4,679 nilai ini menunjukkan apabila soft skill (X1) dan efikasi diri (X2) dianggap konstan atau tetap, maka nilai produktivitasnya sebesar 4,679.

Nilai β_1 pada variabel soft skill menunjukkan nilai 0,263 ini berarti bahwa nilai soft skill (X1) bernilai positif dan signifikan, maka jika variabel soft skill (X1) meningkat maka variabel Y (kesiapan kerja) juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Nilai β_2 pada efikasi diri menunjukkan nilai 0,341 ini berarti bahwa efikasi diri (X2) juga bernilai positif dan signifikan, maka jika variabel efikasi diri (X2) meningkat maka variabel Y (kesiapan kerja) juga akan meningkat.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 1.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 ^a	.402	.395	2.074
a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Soft Skill				
b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja				

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Nilai R Square sebesar 0,402 atau 40,2% ini berarti 40,2% kesiapan kerja dipengaruhi oleh soft skill dan efikasi diri, sedangkan 59,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji T (Parsial)

Tabel 1.5 Hasil Uji T

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	4.679	1.734		2.698
	Soft Skill	.263	.047	.399	5.613
	Efikasi Diri	.341	.074	.329	4.632
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja					

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Nilai Ttabel pada penelitian ini adalah 1.654. Berdasarkan uji T nilai Thitung soft skill yaitu 5.613 > 1.654 dengan sig 0.00 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel soft skill berpengaruh positif pada variabel kesiapan kerja, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Nilai pada efikasi diri 4.632 > 1.654 dengan sig. 0.00 < 0.05 maka variabel efikasi diri juga berpengaruh secara parsial dan positif terhadap variabel kesiapan kerja, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.

Uji F (Simultan)

Tabel 1.6 Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	465.776	2	232.888	54.122	.000 ^b
	Residual	692.785	161	4.303		
	Total	1158.561	163			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Soft Skill

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Nilai Ftabel pada penelitian ini adalah 3.05. berdasarkan hasil uji yang di dapat nilai Fhitung 54.122 > 3.05 Ftabel, dengan sig. 0,000 < 0,05 ini berarti terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen (soft skill dan efikasi diri) dan variabel dependen (kesiapan kerja). Sehingga hipotesis ke tiga (H3) diterima.

Pembahasan

1. Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa *soft skill* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dengan koefisien regresi sebesar 0,263. Uji T pada soft skill menunjukkan bahwa nilai Thitung soft skill yaitu 5.613 > 1.654 dengan sig 0.00 < 0.05 membuktikan bahwa variabel soft skill berpengaruh positif pada variabel kesiapan kerja, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan *soft skill* akan meningkatkan kesiapan kerja dalam memasuki dunia kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Pradnyani et al., 2021); (Rahmat et al., 2019) dan (Fauzan, 2019) yang menyatakan bahwa soft skill berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

2. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan pengaruh yang signifikan antar efikasi diri dan kesiapan kerja dengan koefisien regresi sebesar 0,341. Mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi berbagai situasi di tempat kerja. Nilai uji T pada efikasi diri menunjukkan Thitung > Ttabel yaitu 4.632 > 1.654 dengan sig. 0.00 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh positif terhadap variabel kesiapan kerja, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Merida et al., 2021); (Hariyati et al, 2022) dan (Omar et al., 2023) juga menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Adanya efikasi diri akan membuat mahasiswa lebih mampu mengelola stres, menetapkan tujuan, dan berusaha mencapai kesuksesan dalam tugas-tugas yang diberikan.

Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi menunjukkan kesiapan kerja yang lebih baik karena mereka lebih siap menghadapi tantangan di tempat kerja, mampu mengambil keputusan, dan menyelesaikan tugas dengan efektif. Pernyataan ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan memiliki motivasi yang lebih tinggi dan lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja (Ayaturrahman dan Rahayu, 2023). Efikasi diri membuat mahasiswa lebih siap dalam memasuki dunia kerja di era revolusi industri 4.0, sehingga dapat melakukan pekerjaan secara maksimal.

3. Pengaruh Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja

Hasil analisis terkait kesiapan kerja mahasiswa secara simultan membuktikan bahwa *soft skill* dan efikasi diri dapat menjelaskan 40,2% variabilitas kesiapan kerja mahasiswa, berdasarkan nilai R Square. Hasil uji F juga menunjukkan bahwa kedua variabel ini secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dengan nilai Fhitung $54.122 > 3.05$ Ftabel dan nilai signifikansi 0,000. Ini mengindikasikan bahwa untuk mempersiapkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja, diperlukan pengembangan baik dalam aspek *soft skill* maupun efikasi diri. Keduanya saling melengkapi, di mana *soft skill* menyediakan kemampuan teknis dan interpersonal yang diperlukan, sementara efikasi diri memperkuat keyakinan mahasiswa dalam menggunakan kemampuan tersebut.

Seiring dengan meningkatnya efikasi diri dan penguasaan *soft skills*, kesiapan mahasiswa untuk bekerja juga meningkat, yang pada akhirnya membuat mereka lebih kompetitif dan mampu berkontribusi secara optimal di tempat kerja. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Parangin-Angin et al., 2022); (Damayantie dan Kustini, 2022) dan (Putra et al., 2023) yang menyatakan bahwa *soft skill* dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Kesimpulan

1. *Soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. Mahasiswa yang memiliki *soft skill* yang baik terutama dalam kemampuan berbicara didepan umum, pemecahan masalah dan beradaptasi akan lebih mudah menghadapi tantangan di lingkungan kerja yang dinamis. Semakin tinggi *soft skill* yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja yang dimiliki.
2. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. Efikasi diri mempengaruhi kemantapan dalam mengambil keputusan karir mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi. Semakin tinggi tingkat efikasi diri seseorang maka akan berpengaruh pada kesiapan kerja yang baik. Efikasi diri membuat mahasiswa lebih siap dalam memasuki dunia kerja di era revolusi industri 4.0, sehingga dapat melakukan pekerjaan secara maksimal.
3. Secara simultan *soft skill* dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. Adanya kesiapan kerja menjadi faktor pendukung dalam mencapai kinerja yang baik dalam jangka panjang dan menjadi peluang dalam pengembangan karir bagi mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi. Kesiapan kerja yang didukung dengan *soft skill* dan efikasi diri yang baik akan sangat dibutuhkan mahasiswa untuk dapat bersaing dan menyesuaikan diri dengan tuntutan kerja.

Referensi

- Ainol Mardhiyah Rahmat, Airil Haimi Mohd Adnan, & Nor Marini Mohtar. (2019). Industry 4.0 skillsets and "career readiness": Can Malaysian university students face the future of work? *International Invention, Innovative & Creative Conference, November, 28–37*. <https://www.researchgate.net/publication/337146736>
- Damayantie, A. A., & Kustini, K. (2022). Soft Skill dan Self Efficacy sebagai Faktor Pembentuk Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB UPNVJT. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3), 670. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1028>
- Diah Baiti, R., Abdullah, S. M., & Rochwidowati, N. S. (2017). Career Self-Efficacy Dan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Jurnal Psikologi Integratif Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga*, 5(2), 128–141.

- Fauzan, F. (2019). Pengaruh Soft Skill Dan Locus of Control Terhadap Kesiapan Fresh Graduate Dalam Era Industri 4.0 (Studi Pada Prodi Manajemen Unihaz Bengkulu). *Creative Research Management Journal*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.32663/crmj.v2i2.1105>
- Hariyati, S., Wolor, C. W., & Rachmadania, R. F. (2022). Pengaruh Efikasi Diri (Self-Efficacy) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran Dan Akuntansi*, 1–15. <http://pub.unj.ac.id/index.php/jpepa>
- Khairudin, & I'fa, P. I. (2023). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Bandar Lampung. *Jurnal EMT KITA*, 7(3), 659–664. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i3.1203>
- Merida, D. A., Rifayanti, R., & Putri, E. T. (2021). Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Pada Dewasa Awal di Kota Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(4), 900. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i4.6842>
- Omar, M. K., Muhamad, W. M. W., Ismail, N., Zakaria, A., & Kadir, K. M. (2023). Employability Skills and Career Development Self-Efficacy as Indicators for Workforce Success. *Journal of Technical Education and Training*, 15(3 Special Issue), 118–130. <https://doi.org/10.30880/jtet.2023.15.03.011>
- Pradnyani, N. L. P. N. D. A., Pramitari, I. G. A. A., & Abdi, I. N. (2021). Persepsi Kesiapan Mahasiswa Akuntansi dalam Menghadapi Tantangan di Era Revolusi Industri 4.0. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(10), 2582. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i10.p14>
- Putra, T. D. C., Nainggolan, E. E., & Muslikah, E. D. (2023). Kesiapan kerja mahasiswa S1 dan D4 ditinjau dari self-efficacy. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 4(01), 118–129. <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/sukma/article/view/9209>
- Ratuela, Y., Nelwan, O., & Lumintang, G. (2022). Pengaruh Hard Skill, Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FBE UNSRAT Manado. *Jurnal EMBA*, 10(1), 172–183.
- Sari, C. N. I., & Manunggal, S. A. M. (2023). Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 8(2), 347–356. <https://doi.org/10.31932/jpe.v8i2.2491>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Syifa, fara dila, Wolor, C. W., & Adha, M. A. (2023). *the Effect of Self Efficacy and Soft Skills on Work Readiness*. 4(2), 29–38.